

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan dari pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, beserta saran yang sesuai dengan hasil penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *adult attachment style* pada pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Kota Bandung maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Kota Bandung memiliki *adult attachment style* yang bervariasi. Sebanyak 54,7% (35 orang) memiliki *adult attachment style secure*, 26,6% (17 orang) memiliki *adult attachment style preoccupied*, 17,2% (11 orang) memiliki *adult attachment style dismissing*, dan 1,6% (1 orang) memiliki *adult attachment style fearful*.
2. Berdasarkan hasil penelitian dari 32 pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Kota Bandung, terdapat tujuh kombinasi *adult attachment style*, yaitu 34,4% (11 pasangan) memiliki kombinasi *secure-secure*, 12,5% (4 pasangan) *preoccupied-preoccupied*, 6,3% (2 pasangan) *dismissing-dismissing*, 21,9% (7 pasangan) *secure-preoccupied* atau *preoccupied-secure*, 15,7% (5 pasangan) *secure-dismissing* atau *dismissing-secure*, 6,2% (2 pasangan) *preoccupied-dismissing* atau *dismissing-preoccupied*, dan 3,1% (1 pasangan) *secure-fearful* atau *fearful-secure*.

3. Pengalaman *attachment* yang *secure* dengan orangtua ketika masa anak-anak dan remaja, memberi penghayatan yang positif dengan pasangannya ketika menjalani relasi romantis pada setiap pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Kota Bandung.
4. *Adult attachment style* pada pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Kota Bandung juga dipengaruhi oleh usia responden.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

1. Disarankan untuk peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, disarankan memperkaya data seperti data penunjang dan data demografi agar meneliti lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi *adult attachment style* pada pasangan *commuter marriage*.
2. Alat ukur yang digunakan sebaiknya menggunakan kata yang konkrit sehingga tidak memunculkan persepsi yang berbeda dari setiap responden
3. Untuk penelitian selanjutnya yang ingin menggunakan alat ukur RSQ, sebaiknya dilakukan uji reliabilitas untuk setiap tipe *adult attachment* yaitu *secure*, *preoccupied*, *fearful*, dan *dismissing*.
4. Dilakukannya penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga lebih bisa menggambarkan variasi *adult attachment style*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Pada pengurus Kelurahan “X” Bandung untuk secara berkala mengadakan acara kebersama yang melibatkan pasangan *commuter marriage* di Kelurahan “X” Bandung seperti :
 - a) Bersifat kerohanian, misalnya dengan mengundang pemuka agama.
 - b) Bersifat sosial, misalnya mengadakan *bazaar*, mengadakan lomba-lomba, dan olahraga bersama.
2. Mendorong responden untuk aktif dalam mengikuti acara-acara yang dilakukan oleh lingkungan.